

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karies gigi adalah infeksi pada jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan yang dimulai dari permukaan gigi (patah, celah dan daerah proksimal) memanjang ke arah mash. (Rasinta Tarigan, 2014).

Menurut Asosiasi Kesejahteraan Dunia (WHO) pada tahun 2015, karies gigi masih menjadi masalah kesehatan mulut di negara-negara besar, mempengaruhi 60-90% siswa yang lebih muda di planet ini. Ini adalah infeksi mulut yang paling normal dan terjadi secara teratur di negara-negara Asia dan Amerika Latin.

Berdasarkan informasi umum RISKESDAS di Indonesia, karies dinamis yang paling umum ditemukan (lebih dari setengahnya) ditemukan di Jambi (56,1%), Kalimantan Barat dan Sulawesi Utara (57,2%), di Yogyakarta (52,3%), Bangka Belitung (50,8%).), Kalimantan Selatan (50,7%), Kalimantan Timur (50,6%), Jawa Barat dan Sulawesi Selatan masing-masing 50,4%. (Pelayanan Kesejahteraan, 2018).

Para ibu memiliki kewajiban besar dalam memperhatikan kesehatan gigi anak-anak mereka. Ibu harus memiliki informasi yang baik tentang karies gigi sehingga kemajuan kesehatan gigi pada anak dapat diterima. Informasi ibu dalam fokus pada anak dari karies gigi dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain usia,

pelatihan, status keuangan, pengalaman komunikasi data yang luas dan iklim. (Rompis dkk, 2016)

Ibu berperan yang dapat mempengaruhi kesehatan gigi anak karena ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak. Tugas seorang ibu diperlukan dalam mengarahkan, memberikan bimbingan, bekerja dengan anak-anak dalam fokus pada kesehatan gigi dan lebih mengembangkan kesehatan gigi anak-anak sehingga mereka dapat menangani kebersihan gigi anak-anak. (Sukmoni, 2013)

Pada umumnya, anak-anak yang telah memasuki usia sekolah memiliki risiko tinggi terhadap karies gigi karena mereka menyukai makanan manis dan minuman sesuai kebutuhan. Karies gigi pada anak banyak terjadi namun cukup menonjol untuk diperhatikan oleh para ibu karena dianggap gigi anak akan tergantikan dengan gigi yang tahan lama saat mereka dewasa, banyaknya karies gigi pada anak saat ini adalah karena kurangnya informasi tentang ibu-ibu dalam memilih makanan dan pelayanan kesehatan gigi yang tepat untuk anak, khususnya anak kecil. (Rompis dkk, 2016)

Perilaku positif dan negatif pada anak dalam menjaga kesehatan gigi dapat dirangkai dari informasi ibu tentang kesehatan gigi anak. Ibu dapat mempersiapkan anak sejak dini agar anak dapat merawat giginya, ibu juga harus selalu mengikuti perkembangan dan perkembangan anaknya, terutama bagi orang yang terpelajar agar dapat memahami dan memahami apa yang diinstruksikan oleh ibu. (Purwaka, 2014)

Salah satu variabel yang tidak mendukung remaja untuk mengalami karies gigi dan juga kesehatan gigi dan mulut adalah ibu yang tidak mengetahui tentang

karies gigi dan kesehatan gigi dan mulut meminta akibat dari penelitian Suryati, dkk, secara definitif di Kelurahan Ciputar dan Pasar Sub wilayah minggu dengan hasil ibu kurang informasi (76,8%) dan bermental baik (84,1%). Untuk perilaku yang memiliki nilai 89%, otoritas publik harus lebih fokus pada kesehatan gigi pada anak-anak untuk mengurangi bahaya karies pada anak-anak. (Hamadi, 2015)

Mengingat keajaiban dan fondasi di atas dari hasil studi survei penulisan, penelitian yang dilakukan melalui beberapa sumber, penting untuk memahami masalah informasi ibu tentang karies gigi. Selanjutnya, para analis tertarik untuk memilih judul "Penggambaran Tingkat Informasi Ibu Berkaitan dengan Karies Gigi pada Anak"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang literature rievew yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah :

“ Bagaimana Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak?”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan

Mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies ggi pada anak berdasarkan literature rievew

b. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi jurnal tentang tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak
2. Menganalisis jurnal tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak

3. Menyimpulkan hasil analisis jurnal mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak

A. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan kesehatan gigi serta mengurangi resiko terjadinya karies gigi pada ibu yang mempunyai anak usia sekolah, selain itu dapat menjadi sebuah khasanah pengetahuan ilmiah dibidang keperawatan berdasarkan Literature riview

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukkan yang bermanfaat bagi pihak instansi terkait untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak berdasarkan literature riview

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah bagian dari proses belajar dan untuk menambah wawasan pengetahuan sehingga dapat memahami penelitian ini dan berikutnya

3. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil judul tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak literature riview